

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber informasi tentang penyakit Gastritis untuk peningkatan Nyeri Akut telah banyak di fasilitasi dan mudah diakses oleh penderitanya, namun sejauh ini penderita Gastritis belum mengetahui secara detail tentang penyakit Gastritis dan nyeri akut, sehingga penyakit Gastritis masih tetap ada salah satu masalah kesehatan yang kita hadapi sekarang ini adalah penyakit saluran pencernaan seperti Gastritis. Masyarakat pada umumnya mengenal Gastritis dengan sebutan penyakit maag yaitu penyakit yang menurut mereka bukan suatu masalah yang besar, misalnya jika merasakan nyeri perut maka mereka akan langsung mengatasinya dengan makan nasi dan istirahat, kemudian nyerinya hilang. (Rahayuningsih, 2018)

Gastritis merupakan gangguan kesehatan dimana pada umumnya di diagnosis berdasarkan gejala klinis bukan pemeriksaan histopatologi saja. Kekambuhan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya stress dan dukungan keluarga. Kekambuhan Gastritis dapat dipengaruhi oleh pola dan kebiasaan makan yang salah serta kurangnya aktivitas fisik sehingga dapat menimbulkan stress (Handayani, 2011)

Menurut Rahmi Kurnia (2011) dalam jurnal (Utami & Kartika, 2018) mengatakan salah satu manifestasi klinis yang terjadi pada pasien gastritis adalah nyeri. Nyeri yang dirasakan adalah nyeri ulu hati atau nyeri epigastrium. Nyeri adalah pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat

kerusakan jaringan yang aktual dan potensial. Secara umum tanda dan gejala yang sering terjadi pada pasien yang mengalami nyeri dapat tercermin dari perilaku pasien misalnya suara (menangis, merintih, menghembuskan nafas), ekspresi wajah (meringis, menggigit bibir), pergerakan tubuh (gelisah, otot tegang, mondar-mandir, dll), interaksi sosial (menghindari percakapan, disorientasi waktu).

Menurut (Ardiansyah, 2012) penyebab dari Gastritis adalah konsumsi obat yang mengandung kimia digitalis, konsumsi alkohol yang berlebihan, terapi radiasi, kondisi stress dan infeksi bakteri seperti *helicobacter pillory*, dan *salmonella* yang dapat menimbulkan tanda dan gejala anoreksia, mual dan muntah, perdarahan saluran cerna dan nyeri ulu hati.

Data dari World Health Organization (WHO) mengadakan tinjauan terhadap beberapa Negara dunia dan mendapatkan hasilnya diantaranya Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 2,5%, sedangkan di Indonesia angka kejadian Gastritis cukup tinggi prevelensinya yaitu 274.396 kasus dari 283.452.952 jiwa penduduk (Huzaifah, 2017)

Di Indonesia angka kejadian Gastritis cukup tinggi. Dari penelitian dan pengamatan yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI 2013 angka kejadian Gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai 91,6% yaitu di kota Medan, lalu di beberapa kota lainnya seperti Jakarta 50%, Denpasar 46%, Palembang 35,3%, Bandung 32,5%, Aceh 31,7% , Surabaya 31,2%, dan Pontianak 31,2%. (Ayu, 2017) sedangkan Data dari Puskesmas Deket kunjungan

warga dengan masalah Gastritis pada tahun 2019 sebanyak 1.151 penduduk Deket.

Peran perawat keluarga membantu keluarga untuk menyelesaikan masalah kesehatan dengan cara meningkatkan kesanggupan keluarga melakukan fungsi dan tugas keperawatan kesehatan keluarga. Adapun peran perawat dalam membantu keluarga yang anggota keluarganya mengalami penyakit gastritis antara lain, memberikan pendidikan kesehatan kepada agar dapat melakukan asuhan keperawatan secara mandiri, menjadi koordinator untuk mengatur program kegiatan atau dari beberapa disiplin ilmu, sebagai pengawas kesehatan, sebagai konsultan dalam mengatasi masalah. (Marilyn M, 2010).

Fungsi keluarga juga berperan dalam menangani pasien dengan gastritis meliputi 5 tugas keluarga yang harus dilaksanakan seluruh anggota keluarga yaitu tepat bagi keluarga yang mengalami Gastritis, memberikan perawatan pada keluarga yang Gastritis dengan membatasi diet dan olahraga serta minum obat teratur, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga dengan hipertensi dan menggunakan pelayanan kesehatan yang ada jika ada kekambuhan pada keluarga yang gastritis (Friedman, 2018)

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk membahas tentang Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. P Dengan Gastritis di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Gambaran Asuhan Keperawatan Keluarga Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Melaksanakan Asuhan Keperawatan Keluarga Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan
2. Menetapkan diagnosis Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan
3. Menyusun perencanaan Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan
4. Melaksanakan tindakan Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

5. Melakukan evaluasi Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan
6. Melakukan dokumentasi Asuhan keperawatan Keluarga Ny. P Dengan Nyeri Akut Pada Klien Gastritis Di Desa Sidomulyo Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Teoritis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal pemberian asuhan keperawatan keluarga pada klien Gastritis .

1.4.2 Praktis

1. Bagi Klien Dan Keluarga

Sebagai tambahan pengetahuan bagi klien dan keluarga tentang penyakit Gastritis agar anggota keluarga yang lain mampu merawat keluarga dengan penyakit Gastritis.

2. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan mata kuliah keperawatan keluarga berkaitan dengan pemberian Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gastritis dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah kesehatan keluarga melalui asuhan keperawatan keluarga.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Sebagai sumbangan atau referensi terhadap profesi keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan kasus Gastritis guna meningkatkan mutu pelayanan keperawatan